

14 April 2026

Ikhtisar

Indonesia memasuki April 2026 dengan tantangan makro yang lebih besar, terutama disebabkan oleh ketegangan geopolitik yang meningkat antara AS dan Iran. Rupiah terus melemah, mencapai 17,121 per USD, memperburuk tekanan inflasi dan berdampak pada bisnis. Meskipun tantangan ini, Indonesia tetap resilien, dengan permintaan domestik yang kuat dan kepercayaan konsumen yang relatif stabil mendukung perekonomian. Namun, revisi World Bank yang menurunkan proyeksi pertumbuhan Indonesia menjadi 4.7% menyoroti meningkatnya tantangan eksternal. Fokus pemerintah pada ketahanan energi, termasuk kemitraan dengan Rusia dan pengembangan kendaraan listrik, mencerminkan upaya untuk mengurangi ketergantungan pada pasar energi yang volatil. Sementara itu, tekanan inflasi domestik tetap tinggi, terutama akibat kenaikan harga bahan bakar, meskipun pemerintah bersikeras untuk mempertahankan target pertumbuhannya. Ketegangan geopolitik yang terus berlanjut dan fluktuasi harga minyak akan menentukan prospek ekonomi Indonesia, yang sangat bergantung pada pengelolaan shock eksternal dan kelanjutan reformasi struktural.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis & Keuangan

IHSG Melemah di Awal Pekan, Mengikuti Penurunan Pasar Asia

Secara Umum: Indeks saham acuan Indonesia, Jakarta Composite Index (JCI), turun pada pagi hari Senin, mengikuti sentimen negatif di pasar saham Asia. IHSG dibuka 48.41 poin lebih rendah, atau 0.65%, di 7,410.09. Indeks LQ45 saham blue-chip juga turun 5.28 poin, atau 0.71%, menjadi 741.19. "Secara keseluruhan, permintaan domestik yang resilien tetap menjadi dukungan utama di tengah tekanan eksternal. IHSG masih memiliki potensi upside terbatas hari ini," kata Lotus Andalan Sekuritas Research Team.

Indonesia Wajibkan Sertifikasi ISPO untuk Palm Oil Hilir pada 2027:

Kementerian Perindustrian mewajibkan perusahaan kelapa sawit di sektor hilir untuk memperoleh sertifikasi Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) pada 19 Maret 2027, memberikan perusahaan waktu transisi terbatas untuk mempersiapkan.

Regulasi ini merupakan bagian dari upaya Indonesia untuk meningkatkan keberlanjutan dan tata kelola industri kelapa sawitnya, sekaligus mengatasi masalah lingkungan baik di dalam negeri maupun internasional.

Analisis Prediksi Harga Emas Bisa Tembus IDR 3 Juta per Gram Pekan Depan:

Direktur PT Traze Andalan Futures, Ibrahim Assuaibi, memproyeksikan bahwa harga emas bisa naik ke IDR 3.1 juta per gram dalam perdagangan minggu depan, didorong oleh ekspektasi lonjakan lebih lanjut pada harga global. Proyeksi ini datang di tengah ketidakpastian global yang terus mendongkrak permintaan akan aset safe-haven seperti emas.

Kekurangan Plastik Ancam Produksi Mobil, Perburuk Tekanan Harga:

Industri otomotif menghadapi risiko yang semakin besar pada rantai pasokan akibat kekurangan plastik global, yang dipicu oleh kenaikan harga bahan baku petrokimia dan gangguan logistik. Kekurangan ini mengancam kemampuan produksi dan memperburuk tekanan harga dalam industri, yang kemungkinan akan berkontribusi pada kenaikan biaya kendaraan dan tekanan inflasi pada pasar konsumen.

Harga Minyak Meroket, Saham Anjlok Setelah Trump Ancaman Blokade Selat Hormuz:

Harga minyak melonjak dan saham anjlok pada hari Senin setelah pembicaraan damai AS-Iran gagal dan Presiden Trump mengumumkan blokade terhadap Selat Hormuz yang strategis, menambah kekhawatiran tentang pasokan energi dari Timur Tengah. Langkah ini memperburuk kekhawatiran mengenai gangguan pasokan minyak global, yang berpotensi mempengaruhi harga energi di seluruh dunia.

Rupiah Terpuruk ke IDR17,121 Setelah Trump Ancam Tutup Hormuz:

Rupiah Indonesia melemah pada Senin pagi, turun 17 poin, atau 0.10%, ke IDR17,121 per USD dari IDR17,104 pada sesi sebelumnya. Lukman Leong, analis valuta asing di Doo Financial Futures, menyatakan bahwa penurunan ini dipicu oleh meningkatnya ketegangan geopolitik di Timur Tengah, khususnya setelah ancaman Presiden Donald Trump untuk menutup Selat Hormuz.

14 April 2026

Pemerintah Tegaskan Target Pertumbuhan Meski World Bank Menurunkan Proyeksi: Pemerintah tetap pada target pertumbuhan produk domestik bruto, bersikeras bahwa Indonesia akan mencapai atau bahkan melampaui angka yang ditetapkan dalam anggaran negara meskipun dampak dari perang AS-Israel terhadap Iran yang telah menyebabkan World Bank menurunkan proyeksi untuk Indonesia. Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa tetap percaya pada strategi dan dukungan kebijakan pemerintah untuk mencapai target pertumbuhan.

Politik & Isu Nasional

Hampir 70% Warga AS Cemas atas Konflik AS-Iran, Survei Menyebut: Hampir 70% warga AS mengaku khawatir atas eskalasi konflik antara Amerika Serikat dan Iran, menurut survei YouGov yang dilakukan bersama CBS News. Hal ini mencerminkan meningkatnya kecemasan mengenai dampak perang terhadap stabilitas global dan harga energi, terutama karena ketegangan AS-Iran terus mempengaruhi lanskap geopolitik yang lebih luas.

Bahlil Ikuti Kunjungan Prabowo ke Rusia untuk Amankan Pasokan Minyak: Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Bahlil Lahadalia menemani Presiden Prabowo Subianto dalam kunjungan kerja ke Moskow, Rusia, untuk memperkuat stabilitas pasokan energi Indonesia, khususnya di sektor minyak. Kunjungan ini menegaskan upaya Indonesia untuk mendiversifikasi kemitraan energi di tengah krisis pasokan minyak global yang sedang berlangsung.

Pembicaraan AS-Iran: Apa yang Menghalangi Kesepakatan dan Apa Langkah Berikutnya?

Kedua pihak saling menyalahkan atas kegagalan pembicaraan damai di Islamabad, Pakistan, setelah sesi marathon yang gagal menghasilkan kesepakatan untuk mengakhiri perang yang dimulai dengan serangan AS-Israel terhadap Iran. Kegagalan mencapai kesepakatan ini semakin memperburuk ketegangan regional dan memperumit upaya diplomatik untuk perdamaian.

Penunjukan Hakim Baru Soroti Mahkamah Konstitusi di Tengah Petisi UU TNI: Penunjukan hakim baru Mahkamah Konstitusi memperbarui sorotan terhadap kursi sembilan hakim, terutama saat mereka mempertimbangkan petisi terkait Undang-Undang Tentara Nasional Indonesia (TNI). Keputusan pengadilan mengenai isu sensitif ini dapat memiliki dampak signifikan terhadap struktur pertahanan dan pemerintahan Indonesia.

Usulan Gibran untuk Menghadirkan Hakim Ad Hoc dalam Kasus Serangan Asam Menimbulkan Keraguan Hukum: Usulan Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka untuk melibatkan hakim ad hoc dalam persidangan kasus korban serangan asam Andrie Yunus telah memicu skeptisisme dari para ahli hukum. Kelompok masyarakat sipil mendukung usulan ini, menyerukan agar kasus ini diadili di pengadilan sipil, yang akan meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam kasus-kasus profil tinggi.

Ekonomi Digital, Media & Telko

Taruhan USD64 Miliar Bill Ackman pada Universal Bergantung pada Pialang Kekuasaan Bollore: Taruhan Bill Ackman senilai USD64 miliar untuk Universal Music Group bergantung pada dukungan miliarder Prancis, Vincent Bollore. Ackman mengonfirmasi bahwa pihak Bollore tertarik dengan proposal tersebut, yang menandakan potensi terjadinya terobosan dalam kesepakatan besar ini. Langkah ini bisa mengubah lanskap hiburan dan media global.

Isu Regional

Penerus Surya Paloh Akan Muncul Secara Alami: Setelah mendukung Anies Baswedan dalam pemilihan presiden 2024, Partai Nasional Demokrat (NasDem) terus menghadapi dampak politik. Kepentingan bisnis NasDem di bawah Surya Paloh telah terpengaruh, dan kepemimpinan partai di masa depan akan bergantung pada pergeseran internal. Para analis politik percaya bahwa penerus Paloh akan muncul secara alami, namun tantangan signifikan masih ada.

BMKG Memperingatkan Hujan Lebat dan Angin Kuat di Jawa Barat: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) mengingatkan akan hujan lebat dan angin kencang di beberapa wilayah di Jawa Barat. Suhu permukaan laut yang hangat dan potensi terbentuknya area pembalikan angin berkontribusi pada cuaca ekstrem ini.

14 April 2026

Kondisi ini dapat mengganggu pertanian dan kegiatan sehari-hari, terutama di daerah yang rentan.

Otoritas Menggerebek Penyimpanan Nitrous Oxide Ilegal di Tengah Kekhawatiran Penyalahgunaan: Otoritas menggerebek sebuah rumah sewaan di Jakarta Barat, di mana ditemukan penyimpanan nitrous oxide ilegal, yang menimbulkan kekhawatiran mengenai penyalahgunaan zat tersebut. Badan pengawas obat dan makanan menemukan bahwa fasilitas penyimpanan tersebut tidak memenuhi standar manufaktur yang diperlukan. Ini menyoroti risiko yang semakin meningkat terkait dengan zat ilegal di kawasan perkotaan.

Tidak Ada Lagi Sepeda Motor untuk Program Makanan Gratis, Kata Purbaya: Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa mengumumkan bahwa tidak akan ada pengadaan sepeda motor listrik baru untuk program Makanan Bergizi Gratis pada tahun 2026. Dia menyebutkan bahwa masalah komunikasi internal menjadi alasan pengadaan sebelumnya bermasalah, dan pemerintah bertujuan untuk menangani persetujuan serta prioritas pengeluaran yang lebih efektif.

BGN Habiskan IDR113,9 Miliar untuk Jasa Penyelenggara Acara: Badan Ketahanan Pangan Nasional (BGN) Indonesia menghabiskan IDR113,9 miliar untuk jasa penyelenggara acara pada tahun 2025. Pengeluaran besar ini menimbulkan kekhawatiran tentang alokasi anggaran dan transparansi dalam pengeluaran pemerintah. Pengawasan yang berkelanjutan menyoroti perlunya pengadaan sektor publik yang lebih efisien dan akuntabel.

BRIN Memperingatkan Kemungkinan Kembalinya Wabah di Indonesia: Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) Indonesia memperingatkan kemungkinan kembalinya wabah penyakit, yang secara historis sering terjadi di Jawa. BRIN menekankan pentingnya kewaspadaan, terutama di daerah-daerah di mana rodensia dapat memfasilitasi penyebaran penyakit. Badan ini menyerukan peningkatan kesiapsiagaan kesehatan masyarakat untuk mencegah terjadinya wabah.

Outlook

Outlook Indonesia akan sangat bergantung pada stabilitas geopolitik global, khususnya di Timur Tengah. Pelemahan rupiah dan kenaikan harga energi berpotensi terus menantang stabilitas fiskal, tetapi ketahanan domestik tetap kuat. Pemerintah diperkirakan akan mempertahankan fokus pada ketahanan energi dan pengembangan infrastruktur, yang akan krusial untuk pertumbuhan jangka panjang. Namun, ketidakpastian global—khususnya yang terkait dengan pasokan energi dan hubungan internasional—kemungkinan akan terus mempengaruhi trajectory pertumbuhan Indonesia.

Dalam jangka menengah, langkah-langkah fiskal yang terus berjalan dan kemitraan internasional yang strategis diharapkan mendukung kinerja ekonomi Indonesia, meskipun risiko eksternal, terutama dari volatilitas harga energi dan ketegangan geopolitik, akan tetap menjadi risiko besar terhadap outlook tersebut.

Pergerakan pasar

Pada 13 April 2026, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menguat 0.56% untuk ditutup di 7,500.2, didorong oleh kinerja kuat di sektor energi dan saham terkait komoditas. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) ditutup naik 1.21% ke 271.9, mencerminkan penguatan yang merata. Investor asing mencatatkan net buy sebesar IDR 626.2 billion di pasar reguler, meskipun ada net sell sebesar IDR 229.3 billion di pasar negosiasi, menunjukkan sentimen investor yang campuran.

Secara regional, pasar Asia mayoritas melemah, dengan Kospi turun 0.9%, Hang Seng turun 0.9%, dan Nikkei turun 0.7%. Shanghai naik tipis 0.1%, sementara STI turun 0.1%. Di pasar komoditas, minyak Brent melonjak 7.6% ke USD 103/bbl, sementara emas turun 0.8% ke USD 4,713/oz, mencerminkan pembalikan tren harga minyak dan fluktuasi yang berlanjut di pasar komoditas. Nilai tukar IDR tetap stabil di 17,103/USD.

Secara sektoral, sektor energi (IDXENER) memimpin penguatan, didorong oleh naiknya harga minyak, sementara sektor keuangan (IDXFIND) tertinggal, tertekan oleh penjualan saham perbankan besar. Pada level saham, penguatan dipimpin oleh BRPT (+14.4%), BREN (+4.7%), dan TPIA (+6.6%), diikuti DSSA (+1.6%) dan PTRO (+11.6%). Sebaliknya, saham-saham yang tertinggal termasuk BBKA (-1.9%), SMMA (-6.1%), BMRI (-1.5%), ASII (-2.0%), dan APIC (-14.7%).

14 April 2026

Aliran dana asing terkonsentrasi pada PTRO (+11.6%), BRPT (+14.4%), CUAN (+6.3%), EMAS (-1.8%), dan ASII (-2.0%), mencerminkan minat pada saham energi dan siklikal. Sementara itu, arus keluar asing tetap terkonsentrasi pada BMRI (-1.5%), BMRI (-1.5%), BUMI (-0.8%), RATU (+8.4%), dan GOTO (flat). Aktivitas perdagangan didominasi oleh PTRO (+11.6%), BRPT (+14.4%), CUAN (+6.3%), ENRG (+7.6%), dan BUMI (-0.8%).

Secara keseluruhan, IHSG mencatatkan kenaikan terbatas, didukung oleh kekuatan sektor energi dan komoditas, meskipun arus keluar asing yang berlanjut dari sektor keuangan dan kelemahan selektif di beberapa saham menunjukkan sentimen yang berhati-hati di tengah ketidakpastian global.

Fixed Income

Pada hari Senin, 13 April 2026, pasar obligasi Indonesia ditutup dengan pergerakan sideways, dengan Indonesia Composite Bond Index (ICBI) turun 1 bps ke -0.60. Pada segmen Fixed Rate (FR), pergerakan yield cenderung sideways: FR0109 naik 4.6 bps ke 6.287%, FR0108 naik 2.8 bps ke 6.575%, FR0106 tetap flat di 6.726%, dan FR0107 naik 2.8 bps ke 6.661%, menunjukkan kurangnya momentum arah yang kuat. Di segmen SBSN, yield bergerak mixed, dengan PBS030 naik 2.7 bps ke 6.040%, PBS040 turun 10.4 bps ke 6.014%, PBS034 tetap flat di 6.511%, dan PBS038 turun 0.5 bps ke 6.709%, mencerminkan sentimen yang bervariasi di obligasi syariah. Nilai tukar rupiah tetap stabil di IDR 17,105/USD (dari IDR 17,104), sementara yield UST 10-tahun berada di sekitar 4.334%, memberikan latar belakang eksternal yang netral.

Kondisi likuiditas membaik, dengan volume transaksi SUN naik 51.71% menjadi IDR 27.93 trillion (dibandingkan sebelumnya IDR 18.41 trillion), sementara frekuensi transaksi meningkat 35.92% menjadi 3,182 transaksi dari 2,341, menunjukkan partisipasi pasar yang lebih kuat setelah sesi sebelumnya. Pada segmen non-benchmark, PBS003, FR0096, dan FR0103 aktif diperdagangkan dengan yield masing-masing sebesar 5.986%, 6.820%, dan 6.703%. Aliran obligasi korporasi tetap selektif, dengan SIBALI01BCN3 diperdagangkan pada 7.900%, SMPDGD01ASOCN3 pada 5.285%, dan INKP05BCN2 pada 7.409%, mencerminkan minat yang berkelanjutan terhadap instrumen high-carry dan instrumen tertentu.

US 10Y Treasury Yield

US 10Y Treasury Yield

Imbal hasil obligasi 10-tahun AS naik menjadi sekitar 4,35% pada hari Senin, membalikkan penurunan minggu lalu karena meningkatnya ketegangan di Timur Tengah yang memicu kekhawatiran inflasi. Presiden Donald Trump mengumumkan pemblokadean Selat Hormuz setelah pembicaraan damai antara AS dan Iran yang diadakan pada akhir pekan berakhir tanpa kesepakatan. Wakil Presiden JD Vance meninggalkan Islamabad tanpa mencapai kesepakatan dengan pejabat Iran, mengutip penolakan mereka untuk menghentikan pengembangan senjata nuklir, sementara Teheran dilaporkan menuntut pengendalian atas Selat Hormuz, ganti rugi perang, dan pembebasan aset yang dibekukan. Penutupan efektif jalur pengiriman penting ini telah mendorong harga energi lebih tinggi, memperburuk risiko inflasi dan memperkuat ekspektasi bahwa Federal Reserve mungkin menunda pemotongan suku bunga atau bahkan mempertimbangkan untuk menaikkan suku bunga.

Outlook

Pergerakan sideways pada imbal hasil FR dan SBSN menunjukkan pasar dalam mode konsolidasi, dengan sentimen yang campur aduk dan kurangnya katalis arah yang jelas. Stabilisasi rupiah dan sedikit kenaikan imbal hasil global mungkin akan menjaga pasar bergerak dalam kisaran terbatas dalam jangka pendek. Peningkatan volume transaksi dan frekuensi menunjukkan partisipasi yang terus berlanjut, meskipun pergerakan imbal hasil yang campur aduk menunjukkan bahwa investor berhati-hati di tengah kondisi pasar yang ada. Ke depan, pasar diperkirakan akan tetap bergerak dalam kisaran terbatas, dengan posisi yang kemungkinan akan memihak pada FR benchmark yang likuid dan instrumen high-carry selektif, sementara arah pasar yang lebih luas akan bergantung pada sinyal yang lebih jelas dari imbal hasil global dan stabilitas nilai tukar.

14 April 2026

Strategy

Berdasarkan chart RRG, tenor jangka panjang (≥ 10 tahun) masih berada di kuadran lagging, menandakan kinerja relatif yang lebih lemah dibandingkan dengan benchmark 10 tahun (GIDN10YR). Beberapa tenor jangka panjang ini (misalnya, GIDN16YR, GIDN20YR, dan GIDN30YR) tidak menunjukkan tanda-tanda perbaikan dan semakin masuk ke area lagging. Di sisi lain, tenor jangka pendek hingga menengah (2–7 tahun) sebagian besar berada di kuadran improving dan leading, menandakan kekuatan relatif yang kuat dibandingkan dengan benchmark. Beberapa tenor menengah (misalnya, GIDN7YR, GIDN5YR) mulai menunjukkan pergeseran moderat ke kuadran weakening, menandakan adanya pelunakan momentum. Secara keseluruhan, chart ini menunjukkan bahwa maturitas yang lebih pendek mengungguli obligasi jangka panjang, namun momentum untuk tenor yang lebih pendek mulai melunak.

Mengingat dinamika pasar, kami merekomendasikan hal berikut:

INDOGB: FR100, FR99, FR65, FR58, FR54

INDOIS: PBS003, PBS030, PBS037

14 April 2026

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025A	2026F
GDP (% YoY)	5.02	5.11	5.30
Inflation (% YoY)	1.57	2.92	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-0.1	-1.90
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.92	-2.90
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75	4.50
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.07	6.40-6.80
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,470	16,900

Source: SSI Research

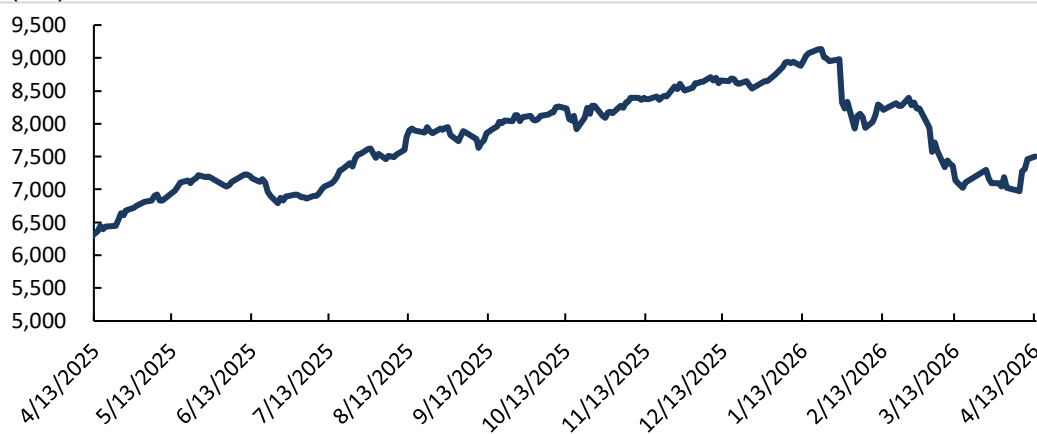
Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.7	AUD / IDR	12,047
CNY / USD	6.8	CNY / IDR	2,502
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	20,023
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	22,959
HKD / USD	7.8	HKD / IDR	2,183
JPY / USD	159.7	JPY / IDR	107
MYR / USD	3.9	MYR / IDR	4,300
NZD / USD	0.5	NZD / IDR	9,965
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,555
SGD / USD	1.2	SGD / IDR	13,401
		USD / IDR	17,095

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday

(IDR)



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



14 April 2026

Foreign Flow: IDR 626.6 Billion Inflow in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
PTRO	1.3	6,000	11.6	34.8	-45.0	135
CUAN	2.3	1,430	6.3	34.9	-38.8	132
EMAS	0.4	7,975	-1.8	-2.7	43.6	72
ASII	0.6	6,175	-1.9	-1.2	-7.8	66
BRPT	1.4	2,190	14.3	60.4	-33.0	61
MEDC	0.5	1,650	6.1	-9.5	22.6	52
ENRG	0.8	1,835	7.6	20.3	14.6	50
INCO	0.2	6,150	0.0	14.9	18.8	48
AADI	0.4	10,450	3.2	-7.3	49.8	34
ESSA	0.1	765	4.7	7.7	26.4	32

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
BREN	4.7	32.99	813	BBCA	-1.8	-13.68	802
TPIA	6.5	31.03	560	BMRI	-1.4	-5.80	425
BRPT	14.3	23.12	205	SMMA	-6.1	-5.14	88
CDIA	10.8	12.31	140	ASII	-1.9	-4.53	250
DSSA	1.6	8.63	608	MORA	-2.9	-2.96	108
CUAN	6.3	8.57	160	BBRI	-0.5	-2.69	506
IMPC	5.3	5.90	130	NCKL	-3.9	-2.54	69
PTRO	11.6	5.65	60	APIC	-14.6	-2.42	15
PGUN	12.0	5.40	56	EMAS	-1.8	-1.98	117
FILM	19.6	4.78	32	TLKM	-0.6	-1.77	316

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXENERGY	7.0T	34.3	320.1B	2.4T	4.6T	2.0T	4.9T
IDX BASIC	3.6T	17.6	200.7B	1.2T	2.3T	1.0T	2.5T
IDXCYCLIC	1.5T	7.3	88.8B	278.6B	1.2T	189.8B	1.3T
IDXINFRA	1.1T	5.3	30.8B	406.7B	744.9B	375.8B	775.8B
IDXNONCYC	1.1T	5.3	26.9B	344.0B	828.3B	317.0B	855.2B
IDXINDUST	1.1T	5.3	9.1B	353.2B	800.3B	344.1B	809.4B
COMPOSITE	20.4T	100.0		6.7T	13.6T	6.3T	14.0T
IDXPROPERT	460.0B	2.2	-209.7M	93.0B	367.0B	93.2B	366.8B
IDXTRANS	63.1B	0.3	-221.2M	6.1B	56.9B	6.3B	56.7B
IDXHEALTH	90.9B	0.4	26.3B	18.1B	72.8B	44.4B	46.4B
IXTECHNO	1.1T	5.3	77.5B	201.8B	950.2B	279.4B	872.6B
IXFINANCE	3.0T	14.7	175.4B	1.3T	1.6T	1.5T	1.4T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

14 April 2026

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR86	8/13/2020	4/15/2026	0.01	5.5%	100.00	5.0%	6.0%	100.00	(99.16)	Expensive	0.01
2	FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.43	12.0%	102.74	5.2%	6.0%	102.48	(82.63)	Expensive	0.42
3	FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.43	8.4%	101.22	5.3%	6.0%	100.97	(70.72)	Expensive	0.42
4	FR90	7/8/2021	4/15/2027	1.01	5.1%	99.37	5.8%	6.1%	99.04	(34.06)	Expensive	0.98
5	FR59	9/15/2011	5/15/2027	1.09	7.0%	101.23	5.8%	6.1%	100.90	(32.80)	Expensive	1.05
6	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.26	10.3%	105.12	5.9%	6.2%	104.89	(22.07)	Expensive	1.17
7	FR94	3/4/2022	1/15/2028	1.76	5.6%	99.96	5.6%	6.2%	98.99	(59.84)	Expensive	1.67
8	FR47	8/30/2007	2/15/2028	1.85	10.0%	106.77	6.0%	6.2%	106.49	(18.42)	Expensive	1.69
9	FR64	8/13/2012	5/15/2028	2.09	6.1%	100.31	6.0%	6.3%	99.75	(29.35)	Expensive	1.97
10	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.35	6.4%	100.81	6.0%	6.3%	100.20	(28.54)	Expensive	2.18
11	FR99	1/27/2023	1/15/2029	2.76	6.4%	99.79	6.5%	6.3%	100.19	15.24	Cheap	2.51
12	FR71	9/12/2013	3/15/2029	2.93	9.0%	107.69	6.1%	6.3%	107.00	(26.35)	Expensive	2.60
13	101	11/2/2023	4/15/2029	3.01	6.9%	102.05	6.1%	6.4%	101.42	(23.40)	Expensive	2.71
14	FR78	9/27/2018	5/15/2029	3.09	8.3%	105.89	6.1%	6.4%	105.24	(23.75)	Expensive	2.74
15	104	8/22/2024	7/15/2030	4.26	6.5%	100.75	6.3%	6.5%	100.14	(16.66)	Expensive	3.70
16	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.35	10.5%	115.51	6.3%	6.5%	115.07	(11.96)	Expensive	3.56
17	FR82	8/1/2019	9/15/2030	4.43	7.0%	102.65	6.3%	6.5%	102.00	(17.19)	Expensive	3.83
18	FR87	8/13/2020	2/15/2031	4.85	6.5%	100.76	6.3%	6.5%	99.98	(19.30)	Expensive	4.16
19	109	8/14/2025	3/15/2031	4.93	5.9%	98.28	6.3%	6.5%	97.36	(22.48)	Expensive	4.29
20	FR85	5/4/2020	4/15/2031	5.01	7.8%	105.22	6.5%	6.5%	105.20	(0.69)	Expensive	4.15
21	FR73	8/6/2015	5/15/2031	5.09	8.8%	110.78	6.2%	6.5%	109.53	(28.12)	Expensive	4.17
22	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.26	9.5%	113.04	6.5%	6.5%	113.03	(1.05)	Expensive	4.19
23	FR91	7/8/2021	4/15/2032	6.01	6.4%	99.55	6.5%	6.6%	99.00	(11.32)	Expensive	4.96
24	FR58	7/21/2011	6/15/2032	6.18	8.3%	108.84	6.5%	6.6%	108.33	(10.31)	Expensive	4.93
25	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.35	7.5%	104.98	6.5%	6.6%	104.62	(7.25)	Expensive	5.09
26	FR96	8/19/2022	2/15/2033	6.85	7.0%	102.64	6.5%	6.6%	102.05	(10.95)	Expensive	5.46
27	FR65	8/30/2012	5/15/2033	7.10	6.6%	99.81	6.7%	6.6%	99.95	2.34	Cheap	5.66
28	100	8/24/2023	2/15/2034	7.85	6.6%	100.36	6.6%	6.7%	99.74	(10.33)	Expensive	6.12
29	FR68	8/1/2013	3/15/2034	7.93	8.4%	110.64	6.6%	6.7%	110.36	(4.66)	Expensive	5.95
30	FR80	7/4/2019	6/15/2035	9.18	7.5%	105.93	6.6%	6.7%	105.31	(9.15)	Expensive	6.76
31	103	8/8/2024	7/15/2035	9.26	6.8%	100.70	6.6%	6.7%	100.22	(7.23)	Expensive	6.86
32	108	7/31/2025	4/15/2036	10.02	6.5%	99.45	6.6%	6.7%	98.27	(16.49)	Expensive	7.31
33	FR72	7/9/2015	5/15/2036	10.10	8.3%	111.58	6.7%	6.7%	110.91	(8.88)	Expensive	7.06
34	FR88	1/7/2021	6/15/2036	10.18	6.3%	97.11	6.6%	6.7%	96.39	(10.10)	Expensive	7.52
35	FR45	5/24/2007	5/15/2037	11.10	9.8%	123.63	6.7%	6.8%	123.01	(7.36)	Expensive	7.27
36	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.27	6.4%	97.77	6.7%	6.8%	96.90	(11.40)	Expensive	7.95
37	FR75	8/10/2017	5/15/2038	12.10	7.5%	106.02	6.8%	6.8%	105.79	(2.81)	Expensive	8.10
38	FR98	9/15/2022	6/15/2038	12.18	7.1%	103.05	6.8%	6.8%	102.73	(3.96)	Expensive	8.26
39	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.27	10.5%	133.34	6.5%	6.8%	130.52	(28.64)	Expensive	7.62
40	FR79	1/7/2019	4/15/2039	13.02	8.4%	113.81	6.8%	6.8%	113.39	(4.62)	Expensive	8.24
41	FR83	11/7/2019	4/15/2040	14.02	7.5%	106.27	6.8%	6.8%	106.04	(2.51)	Expensive	8.81
42	106	1/9/2025	8/15/2040	14.35	7.1%	103.71	6.7%	6.8%	102.68	(11.19)	Expensive	9.11
43	FR57	4/21/2011	5/15/2041	15.10	9.5%	125.43	6.8%	6.8%	124.81	(5.90)	Expensive	8.82
44	FR62	2/9/2012	4/15/2042	16.02	6.4%	95.95	6.8%	6.9%	95.42	(5.69)	Expensive	9.86
45	FR92	7/8/2021	6/15/2042	16.19	7.1%	103.66	6.7%	6.9%	102.64	(10.48)	Expensive	9.80
46	FR97	8/19/2022	6/15/2043	17.19	7.1%	103.91	6.7%	6.9%	102.61	(12.78)	Expensive	10.13
47	FR67	7/18/2013	2/15/2044	17.86	8.8%	119.97	6.8%	6.9%	119.17	(7.09)	Expensive	9.83
48	107	1/9/2025	8/15/2045	19.36	7.1%	105.03	6.7%	6.9%	102.57	(22.61)	Expensive	10.75
49	FR76	9/22/2017	5/15/2048	22.11	7.4%	105.87	6.9%	6.9%	105.33	(4.85)	Expensive	11.25
50	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.36	6.9%	100.17	6.9%	6.9%	99.45	(6.18)	Expensive	12.05
51	102	1/5/2024	7/15/2054	28.28	6.9%	100.50	6.8%	6.9%	99.27	(9.99)	Expensive	12.47
52	105	8/27/2024	7/15/2064	38.28	6.9%	100.68	6.8%	7.0%	0.00	(13.86)	Expensive	13.55

Source: Bloomberg, SSI Research

14 April 2026

INDOIS Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.25	4.9%	99.92	5.1%	4.4%	100.11	71.19	Cheap	0.26
2	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	0.59	8.5%	103.16	3.0%	4.7%	102.20	(170.86)	Expensive	0.58
3	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	0.76	6.0%	100.23	5.7%	4.8%	100.88	86.37	Cheap	0.74
4	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	1.51	9.0%	105.06	5.4%	5.2%	105.38	20.77	Cheap	1.40
5	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	2.09	7.6%	103.80	5.7%	5.5%	104.14	16.11	Cheap	1.94
6	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.26	5.9%	99.67	6.0%	5.6%	100.64	46.01	Cheap	2.10
7	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.43	6.6%	101.50	6.1%	5.9%	102.10	19.30	Cheap	3.08
8	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	4.09	8.1%	107.82	5.9%	6.1%	107.28	(15.01)	Expensive	3.51
9	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	5.59	8.9%	112.51	6.2%	6.3%	111.86	(13.58)	Expensive	4.49
10	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	6.09	8.4%	110.97	6.2%	6.4%	109.94	(19.84)	Expensive	4.85
11	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	7.09	8.4%	110.95	6.4%	6.5%	110.72	(4.10)	Expensive	5.46
12	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	7.93	6.4%	101.62	6.1%	6.5%	99.12	(40.66)	Expensive	6.26
13	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	8.01	8.6%	113.51	6.4%	6.5%	112.95	(8.69)	Expensive	5.91
14	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.20	6.5%	98.92	6.7%	6.6%	99.26	4.49	Cheap	7.48
15	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	10.85	6.1%	95.74	6.7%	6.6%	95.96	2.86	Cheap	7.86
16	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	13.18	6.5%	99.96	6.5%	6.7%	98.53	(16.53)	Expensive	8.90
17	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	14.44	9.0%	121.04	6.7%	6.7%	121.25	1.70	Cheap	8.75
18	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.27	6.6%	99.12	6.7%	6.7%	99.38	2.55	Cheap	9.53
19	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	15.93	6.8%	98.78	6.9%	6.7%	100.53	18.08	Cheap	9.78
20	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	17.02	6.8%	100.66	6.7%	6.7%	100.47	(1.84)	Expensive	10.10
21	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	20.52	7.8%	109.88	6.8%	6.7%	111.38	12.65	Cheap	10.70
22	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	21.19	6.8%	100.44	6.7%	6.7%	100.31	(1.26)	Expensive	11.38
23	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.27	8.0%	113.22	6.8%	6.7%	114.35	8.97	Cheap	10.83
24	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	23.69	6.9%	101.89	6.7%	6.7%	101.71	(1.62)	Expensive	11.89

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



14 April 2026

Research Team

Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Jason Sebastian	Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ahnaf Yassar	Banking, Strategy, Plantation, Renewables	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Kenzie Keane	Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail, Property	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Yehezkiel Neville	Research Associate; Macroeconomic, Coal, Mining	yehezkiel.neville@samuel.co.id	+6221 2854 8392

Digital Production Team

Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Equity

Joseph Soegandhi	Director of Equity Sales	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
------------------	--------------------------	-------------------------------	-----------------

Equity Institutional Team

Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team

Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team

R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

14 April 2026

Disclaimer:

The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject of the topics, securities and/or issuers, and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations, ratings, target prices, or views in this research. The analyst(s) is/are principally responsible for the preparation of this research and has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations and/or opinions herein.

This document is provided strictly for information purposes only and is intended solely for the use of the recipient(s) to whom it is delivered. It is not intended for distribution to, or use by, any other person and may not be reproduced, redistributed, published, forwarded, copied, or made available (in whole or in part) to any other party(ies), whether directly or indirectly, without the prior written consent of PT Samuel Sekuritas Indonesia.

This research does not constitute, and should not be construed as, an offer, invitation, recommendation, or solicitation to sell or buy any securities or other financial instruments, nor does it constitute investment advice, legal advice, accounting advice, or tax advice. Any opinions, estimates, forecasts, and projections herein are subject to change without notice and are based on assumptions that may not materialize. Past performance is not indicative of future results. Investments involve risks, including the possible loss(es) of principal(s). Any recommendation or view contained in this report may not be suitable for all investors; recipients should consider their own investment objectives, financial situation, risk tolerance, and specific needs, and should seek independent professional advice where appropriate.

Although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, and/or the analyst(s) make no representation or warranty, express or implied, as to the accuracy, completeness, timeliness, or reliability of such information, and no responsibility is accepted for any errors or omissions. Neither PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, nor the analyst(s) shall have any liability whatsoever (whether in contract, tort, negligence, or otherwise) for any direct, indirect, incidental, special, consequential, or punitive losses or damages arising from any use of, reliance on, or inability to use this document, even if advised of the possibility of such losses.

This document may contain forward-looking statements which are inherently uncertain and subject to risks and other factors that may cause actual outcomes to differ materially from those expressed or implied. PT Samuel Sekuritas Indonesia undertakes no obligation to update, revise, or keep current any information, opinion, estimates, forecasts, or forward-looking statements contained herein.

PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, directors, officers, representatives, and/or employees may from time to time have positions in, act as market maker or liquidity provider for, or perform investment banking and/or other services for the securities or issuers mentioned in this report, and may receive fees or other compensation in connection therewith, subject to applicable laws and internal policies. Additional information regarding conflicts of interest (if any) may be available upon request.

All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.